

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang secara sistematis sesuai dengan kejadian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang dilakukan dengan suatu tujuan membuat gambaran atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif dalam bentuk angka-angka mulai dari pengumpulan data dan penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini menggambarkan faktor penyebab *stunting* pada balita di Desa Wunung Wonosari Gunungkidul. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada suatu saat tertentu saja atau satu waktu (Saryono, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul.

2. Waktu penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 3 Mei 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Penelitian ini adalah semua balita yang mengalami *stunting* di Desa Wunung, Wonosari, Gunungkidul dengan jumlah 57 balita.

## 2. Cara pemilihan sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dari jumlah objek dan karakteristik yang bisa mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobabilitas sampling* dengan metode *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil semua populasi menjadi sampel (Hidayat, 2014). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 responden.

### **D . Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Menurut Noor, (2012) variabel penelitian adalah kegiatan menjadi kesesuaian antara teori dan fakta yang ada di tempat penelitian. Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu faktor penyebab *stunting* pada balita.

### **E. Definisi Operasional dan skala penelitian**

Definisi operasional adalah definisi karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati atau diukur merupakan kunci dari definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi operasional penyebab *stunting*

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
Faktor penyebab <i>stunting</i>	Suatu keadaan dimana tinggi badan anak yang terlalu rendah dilihat dari faktor penyebabnya	Nominal	1. Riwayat keturunan a. Memiliki keturunan (jika dalam keluarga bapak/ibu, nenek, kakek yang <i>stunting</i> . b. Tidak memiliki keturunan
		Nominal	2. Riwayat penyakit infeksi a. Ada riwayat infeksi (infeksi usus seperti diare environmetal, enteropathy, infeksi cacung, infeksi pernafasan, malaria). b. Tidak ada riwayat penyakit infeksi
		Nominal	3. Riwayat berat lahir a. BBLR <2500 gram b. Normal 2500-4000 gram c. BBLL >4000 gram
			4. Pemberian ASI a. Tidak ASI Eksklusif b. ASI Eksklusif

## **F. Alat dan metode pengumpulan data**

### 1. Alat

Alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mendata responden dan metline untuk melakukan pengukuran tinggi badan.

### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti. Untuk data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang diambil di Puskesmas untuk mengetahui jumlah data balita *stunting* dan menggunakan data primer untuk mendapatkan data keturunan, penyakit infeksi, berat lahir dan ASI Eksklusif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan angket yang dilakukan dengan wawancara tertutup, kuesioner ini diisi dengan cara memberi tanda centang pada kolom sesuai dengan yang dialami responden.

## **G. Metode pengolahan dan analisa data**

### 1. Metode pengolahan data

Setelah mengumpulkan angket maka data diolah. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Seluruh data yang terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Notoatmodjo, 2010).

#### a. Memeriksa data (*Editing*)

Hasil dari wawancara atau angket yang sudah dikumpulkan harus disunting terlebih dahulu dan jika ada informasi yang tidak lengkap dan tidak dapat dilakukan wawancara ulang maka kuesioner harus drop out atau dikeluarkan (Notoatmodjo, 2012).

#### b. Membuat kode (*Coding*)

*Coding* merupakan kegiatan yang membiarkan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

Pengkodean dalam penelitian ini meliputi :

Riwayat Keturunan

- 1) Memiliki riwayat keturunan = 1
- 2) Tidak memiliki riwayat keturunan = 2

Riwayat Penyakit Infeksi

- 1) Ada riwayat penyakit infeksi = 1
- 2) Tidak ada riwayat penyakit infeksi = 2

Riwayat Berat Lahir

- 1) <2500 gram = 1
- 2) >2500-4000 gram = 2
- 3) >4000 gram = 3

Pemberian ASI Eksklusif

- 1) Tidak ASI Eksklusif = 1
- 2) ASI Eksklusif = 2

c. Memasukkan data (*Entry*)

*Entry* adalah memasukkan ke dalam program jawaban-jawaban yang sudah dijawab oleh responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program software komputer (Notoatmodjo, 2012).

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

*Cleaning* adalah pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan untuk memastikan data terbebas dari kesalahan. *Cleaning* ini berfungsi untuk mengetahui *missing*. Variasi data, dan konsistensi data (Notoatmodjo, 2012).

e. Menyusun data (*Tabulating*)

Pada item ini memberikan skor terhadap item dan memberikan kode terhadap item yang tidak diberikan skor (Arikunto, 2010).

2. Analisa data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah sehingga dapat mengumpulkan

Analisa *univorial* adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristis setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Analisa univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. Menghitung frekuensi dan distribusi dengan cara menghitung presentase sebagai berikut menurut Arikunto,(2010) :

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

#### **H. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian menurut hidayat (2014) etika penelitian meliputi:

##### 1. *Informed consent*

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju maka diberi lembar persetujuan untuk ditandatangani. Dalam penelitian ini adalah balita, sehingga *informed consent* diisi oleh orangtua.

##### 2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian namun hanya dicantumkan dengan inisial nama bayi.

##### 3. *Confidentially*

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Pada keadaan khusus seperti formal ilmiah atau pengembangan ilmu

baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama adil subjek penelitian.

#### 4. Sukarela

Dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden satu sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusan calon responden.

### I. Pelaksanaa Penelitian

#### 1. Persiapan Penelitian

Tahap penelitian ini dibagi dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyusunan laporan.

#### 2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, yaitu meliputi:

- a. Peneliti menentukan topik masalah dan judul penelitian.
- b. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam penyusunan proposal yang sudah dimulai sejak bulan November.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari PPPM yang ditujukan kepada Badan Penanaman Modal dan Tata Usaha, Kantor Kesatuan Bangsa, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, Kecamatan Wonosari, Puskesmas Wonosari 1, Kepala Desa Wunung.
- e. Melakukan studi pendahuluan pada balita yang mengalami *stunting* di Desa Wunung Wonosari Gunungkidul.
- f. Menyusun proposal dan melakukan revisi yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian.

- i. Sejalan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian ke bagian LPPM.
  - j. Setelah surat izin penelitian dari LPPM keluar, peneliti mengantarkan surat ke kantor Badan Penanaman Modal dan Tata Usaha Gunungkidul. Dari kantor Badan Penanaman Modal dan Tata Usaha mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan penelitian.
  - k. Peneliti mengantarkan surat tembusan ke Kantor Camat Wonosari, Kantor Kesatuan Bangsa Polri, Kantor Kepala Desa Wunung.
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2017 di Desa Wunung Wonosari Gunungkidul. Kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Setelah peneliti meminta izin ke kantor Badan Penanaman Modal dan Tata Usaha peneliti langsung menuju ke tempat Kepala Desa Wunung untuk mengantarkan surat dan meminta izin penelitian, setelah diberikan izin peneliti meminta nama-nama kader yang berada di Desa Wunung, dan peneliti diberitahu oleh anak dari bapak Kepala Desa nama-nama kader dan nomor hp dari ketua kader Desa Wunung.
- b. Pada tanggal 30 April 2017 peneliti datang ke Desa Wunung peneliti bertemu dengan ibu kader posyandu untuk menanyakan nama dan alamat responden yang sudah terdapat pada data sekunder untuk dibagikan surat undangan, dan peneliti janjian dengan kader untuk dilakukan penelitian.
- c. Setelah semua nama dan alamat sudah didapatkan kesesokan harinya peneliti kembali ke kader posyandu untuk memberikan surat undangan yang akan dibagikan ke responden. Peneliti dibantu dengan kader untuk menyebarkan surat undangan ke responden.
- d. Surat undangan sudah disebar pada tanggal 3 Mei 2017 peneliti melakukan penelitian yang dilaksanakan di Balai Dusun Teguhan. Peneliti mengumpulkan semua responden di Balai Dusun Teguhan. Pada penelitian ini peneliti dibantu 1 orang teman untuk melakukan penelitian tersebut. Setelah seluruh responden sudah hadir semua, peneliti menjelaskan



maksud dan tujuan kedatangan mengumpulkan responden. Peneliti membagikan angket untuk diisi oleh responden. Setelah angket sudah terisi responden menyerahkan angket kepada peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengukuran tinggi badan oleh peneliti dan mencatat hasil pengukuran pada angket tersebut. Setelah selesai pengukuran peneliti membagikan souvenir berupa makanan ringan untuk dibagikan ke responden tersebut.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Penulisan hasil penelitian.
- b. Melakukan olah data dari data yang sudah terkumpul.
- c. Menyusun laporan terakhir BAB IV yang berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian dan BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
- d. Seminar Karya Tulis Ilmiah.
- e. Revisi Karya Tulis Ilmiah.